

Judul Ditulis dalam Cambria, Bold (14pt) dan Disarankan Tidak Lebih dari 12 Kata

Bobby Pratama¹, Feby Elvany Pangestika², Rizkita Mardea Nurdiandra³ (11pt)

¹Fakultas Teknologi Informasi dan Sains, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia,
bobby.pratama@gmail.com

²Faculty of Social Politics and Sciences, Leeds University, England, febyelvanyp@gmail.com

³Faculty of Arts, School of Social Sciences, University of Auckland New Zealand, rizkitamardea@gmail.com
(10pt)

(Margin bagian atas, bawah, kiri, dan kanan: 2.49 cm /0.98")
(jumlah kata: minimal 5000)

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Tipe huruf yang digunakan adalah *Cambria* (10pt) dan penulisan *dimiringkan (italic)* jika artikel dalam bahasa Inggris serta rentang kata mencakup 150-200 kata. Abstrak harus jelas, padat deskriptif, dan sebaiknya menunjukkan signifikansi serta urgensi dari isu yang dibahas. Abstrak harus menjelaskan pendahuluan singkat terkait dengan rumusan masalah, tujuan dari penulisan naskah kemudian diikuti dengan metodologi/teori serta ringkasan dari hasil temuan.

Sebagai contoh: *Indonesia telah seringkali dipuji sebagai negara pasca-otoriter yang sukses bertransisi ke demokrasi. Namun, melihat banyaknya pelanggaran hak azasi manusia selama satu dekade lalu ini saja, terutama terhadap identitas politik, agama dan seksual yang alternatif, keberhasilan demokrasi di Indonesia saat ini patut berada di bawah sorotan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang perkembangan dan implementasi demokrasi di Indonesia dalam menjalankan dan menegakkan prinsip-prinsip kesetaraan sosial untuk seluruh rakyatnya. Dalam artikel ini, saya ingin memberikan gambaran mengenai majoritarian democracy, bentuk demokrasi yang dipahami dan dipraktikkan di Indonesia. Sebuah bentuk demokrasi yang tidak menjunjung tinggi nilai-nilai yang melindungi hak-hak individu dan keberagaman bahkan memungkinkan untuk merusak keberagaman agama dan budaya, dan memaksakan homogenitas budaya dan nilai-nilai nasional yang pada akhirnya dapat melahirkan pelanggaran hak azasi atas nama keamanan nasional yang didefinisikan oleh kaum mayoritas itu sendiri.*

Kata Kunci: demokrasi Indonesia; demokrasi majoritarian; Indonesia; demokrasi; kebijakan (maksimal 5 kata)

ABSTRACT

Abstracts are written in English, Font Cambria (10pt) italic and preferably the range for content is 150-200 words. The abstract should be clear, concise and descriptive. Abstract should provide a brief introduction to the problem, objective of the paper, followed by a statement regarding the methodology and a brief summary of results. For example: Indonesia has continuously been praised as a successful post-authoritarian country transitioning to democracy. However, seeing the numerous human rights violations in the past decade alone especially towards alternative political, religious and sexual identities, the success of democracy in Indonesia has been put under the spotlight. This raises the question of the development of democracy and the use of democracy in Indonesia in practicing and upholding principles of social equality for all. In this article I wish to provide an overview of majoritarian democracy, a form of democracy that is understood and practiced in Indonesia. A form of democracy that rather than upholding values that safeguards individual

rights and diversity, may in fact undermine religious and cultural diversity, enforcing a homogenized national culture and values, which in return may engender human rights violations in the name of national security that it in itself is defined by the majority.

Keywords: Indonesian democracy; majoritarian democracy; Indonesia; democracy; policy (**maximum 5 keywords**)

Pendahuluan (spasi 1.15)

Bagian pengantar menjelaskan isu yang akan dibahas dalam artikel. Sebelum memaparkan tujuan dari artikel, penulis sebaiknya menuliskan latar belakang secara lugas, serta menuliskan kajian literatur dan riset-riset terdahulu terkait isu yang dibahas dalam tulisan yang memaparkan solusi-solusi yang pernah ditawarkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar penulis dapat menemukan literatur mana saja yang paling cocok untuk artikel penulis, batasan-batasan yang terdapat dalam literatur sebelumnya, penyelesaian yang hendak dicapai untuk menyelesaikan pembatasan tersebut, serta menunjukkan keunggulan ilmiah dari literatur yang pernah dituliskan. Penulis sebaiknya mengakhiri paragraf dengan menuliskan opininya tentang urgensi dari identifikasi masalah dan tujuan dari penelitian tersebut.

Contoh:

Over the years the world has been exhausted over the problem of North Korea's nuclear ambition. Many talks have been held and many ways have been tried but the result remains the same, there is no positive result. In 2015, it is said that North Korea has a capability to strike mainland United States with their missile. North Korea even said that it has the ability to miniaturize nuclear weapons.

This paper argues that Non-Aligned Movement (NAM hereinafter) could be one of the solutions for North Korea security dilemma. In 1975 North Korea joined NAM as full-fledged member based on the unanimous decision of the Non-Aligned Foreign Ministers' Conference held in Lim

Metodologi/Teori

Bagian metode merupakan pilihan opsional untuk artikel penelitian orisinal. Metode sebaiknya dituliskan secara deskriptif dan mencakup pernyataan yang berhubungan dengan metode yang digunakan dalam tulisan. Metode sebaiknya dituliskan sesingkat dan sepadat mungkin sehingga pembaca dapat memahaminya dengan jelas.

Hasil dan Diskusi (Analisis)

Bagian Hasil dan Diskusi (analisis) adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Analisis atau hasil penelitian seyogyanya dituliskan secara jelas dan bernilai ilmiah atau berdasarkan penelitian dan/atau kajian literatur serta bukan hanya berisikan opini. Hasil analisis yang dituliskan sebaiknya merangkum argumen yang bersumber dari penemuan saintifik dibandingkan hanya memaparkan data secara detil. Penulis diharapkan untuk memberikan pembedaan yang jelas antara hasil penelitian penulis, diskusi dari hasil penelitian penulis sebagai analisa lebih lanjut yang dikaitkan dengan hasil penelitian dari publikasi terdahulu

a. Sub-bab dari pembahasan

b. Sub-bab dari pembahasan

Tabel dan grafik harus diposisikan di tengah halaman dan dituliskan sumbernya. Grafik harus mudah dibaca dengan resolusi minimal sebesar 300 dpi (*dots per inch*) agar dapat dicetak dengan jelas. Tabel harus digambarkan dengan model terbuka (tanpa garis vertikal) seperti yang digambarkan di bawah ini:

Contoh analisis adalah sebagai berikut:

a. Globalizing democracy

In analyzing the globalization of democracy Kathleen Schwartzmman asks “how can global change constitute a catalyst for the transition-to-democracy?” Through this question the underlining idea here is to understand the connection of global events with domestic ones, and see how that in itself has effected both the leaders and societies of a particular nation-state. Employing this idea of interconnectedness, Indonesia is a central example of how global processes can influence the domestic political process. Although the shift to democracy in Indonesia was hailed as a major development of Indonesia’s civil movement, the movement itself was also simultaneously driven by a regional events, the 1997 Asian monetary crisis.

b. Indonesia’s Democracy of ‘Musyawarah and Mufakat’

If democracy in itself is multi-interpretative and as previously discussed can either be a misfortune to diversity or if defined correctly can be a boon, how does Indonesia then promote and maintain its limiting democracy especially through a national culture? In ‘Illiberal Democracy in Indonesia’ David Bouchier discusses the emphasis of the Indonesian term ‘*musyawarah* and *mufakat*’, which roughly translates into ‘discussions with the many to achieve collective agreements’

in having officials and eventually everyday citizens define democracy as the strict will of the majority.

Table 1. Total of Terrorism Attack in Different Regions, 2007-2016

Locations	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Southeast Asia	158	83	70	54	47	70	80	104	128	141
Far East	15	5	10	11	22	44	23	7	13	8
Indian Sub-continent	32	53	30	23	30	29	16	19	26	34
South America	45 [*]	29	21	14	37	40	25	17	18	5
Africa	71	61	120	189	266	259	293	150	79	55
Rest of World	8	8	12	3	8	4	2	0	0	2
Total	329	239	263	293	410	445	439	297	264	245

Source: Primary data, 2017 (edited)

Kesimpulan

Kesimpulan harus mengandung narasi yang menjawab tujuan dari penulisan artikel. Kesimpulan sebaiknya dipaparkan secara jelas dan padat. Kesimpulan tidak boleh mengulang isi abstrak atau hanya menjelaskan mengenai hasil dari penelitian Anda. Berikan penjelasan mengenai pengaplikasian dan/atau saran terkait hasil penelitian Anda.

Referensi

Referensi yang dicantumkan di akhir artikel harus dituliskan dalam model **APA 6/7 (American Psychological Association)**. Disarankan menggunakan **referensi manager (Mendelay, Zotero, Endnote, dll)**. Tuliskan referensi yang pernah Anda baca dan telah digunakan dalam **catatan tubuh**. Penulis dapat menggunakan aplikasi referensi apapun yang memudahkan penulis untuk mengatur referensi yang hendak dicantumkan. Gunakanlah artikel-artikel lain yang dicetak dalam satu jurnal yang sama sebagai bahan acuan Anda. Semua referensi yang digunakan sebaiknya dituliskan ke dalam daftar bibliografi dan disusun oleh penulis secara alfabetis. Semua referensi yang ditulis dalam bibliografi harus terlacak dalam batang tubuh tulisan.

Contoh:

Federal Ministry for Economic Affairs and Energy. 2014 *Renewable Energy Sources Act: Plannable. Affordable. Efficient*.

<http://www.bmwi.de/EN/Topics/Energy/Renewable-Energy/2014-renewable-energy-sources-act.html>. [Diakses pada 16, Maret, 2016]

Gaudio, J. L., & Snowden, C. T. (2008). Spatial cues more salient than color cues in cotton-top tamarins (*saguinus oedipus*) reversal learning. *Journal of Comparative Psychology*, 122, 441-444. doi: 10.1037/0735-7036.122.4.441

Honore, Anouk. (2011). *Economic Recession and Natural Gas Demand in Europe: What Happened in 2008-2010*. United Kingdom: The Oxford Institute for Energy Studies.